

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA UPACARA PERESMIAN
BANGUNAN-BANGUNAN BANTUAN PEMBANGUNAN SARANA KESEHATAN
INPRES 6/1984 KABUPATEN DAERAH TINGKAT II PAMEKASAN
TAHUN 1984/1985 YANG DILAKSANAKAN PADA HARI SELASA
TANGGAL 12 NOPEMBER 1985 PUKUL 09.00 WIB DI DESA PAMA-
ROH, KECAMATAN PEGANTENAN, KABUPATEN DAERAH TINGKAT II
PAMEKASAN

Assalaamu'alaikum wr wb

Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pamekasan,
para pejabat pemerintahan,
tokoh-tokoh masyarakat termasuk alim ulama',
para undangan, ibu - ibu,
hadirin yang terhormat

Kita bersyukur ke hadirat Allah swt, karena dengan
rahmat dan karuniaNya, pada pagi hari ini kita semua da-
pat menyaksikan upacara peresmian bangunan-bangunan Ban-
tuan Pembangunan Sarana Kesehatan Inpres 6/1984 yang te-
lah dilaporkan oleh Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II
Pamekasan, bahwa pelaksanaan proyek-proyek tersebut te-
lah selesai dan siap untuk dimanfaatkan sebagaimana mes-
tinya.

Dengan rasa bahagia perkenankan saya menyampaikan
terima kasih kepada Sdr. Bupati Kepala Daerah selaku Pe-
nanggung Jawab, Kepala Dinas Kesehatan selaku Pimpro, pa-
ra pejabat yang duduk dalam BPB (Badan Pengawas Bangunan),
segenap jajaran aparaturnya Pemerintah sampai ke tingkat de-
sa serta tokoh-tokoh masyarakat termasuk para alim ulama',
para pemborong dan lain-lain yang telah memberikan bantu-
an sepenuhnya, sehingga proyek-proyek Bantuan

Pembangunan

Pembangunan Sarana Kesehatan berdasar Inpres 6/1984 ini telah dapat diselesaikan.

Kini kita sudah berada pada tahun kedua Repelita IV, suatu tahap pembangunan yang telah semakin mendekatkan rakyat Indonesia kepada cita-cita perjuangan. Repelita IV bukanlah semata-mata merupakan kelanjutan dan peningkatan dari Pelita-pelita sebelumnya, melainkan juga mempunyai posisi yang penting dan menentukan bagi terciptanya kerangka landasan dalam Repelita V dan tahap tinggal landas dalam Repelita VI, untuk memacu, pembangunan menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Untuk menciptakan kerangka landasan tersebut, perlu diupayakan terciptanya kondisi nasional yang memberikan rangsangan serta peluang seluas-luasnya bagi potensi pembangunan agar dapat berperanserta dalam usaha pembangunan nasional. Dengan segenap potensi pembangunan, dana dan daya yang dapat digali dan dikerahkan dari dalam negeri akan semakin meningkatkan dan memantapkan ketahanan ekonomi terhadap berbagai pengaruh dan kemungkinan gejolak atau krisis ekonomi dunia. Pembangunan dengan azas kepercayaan pada diri sendiri, merupakan kekuatan yang tak ternilai harganya bagi bangsa yang sedang membangun.

Dalam rangka mewujudkan tekad bangsa-bangsa, yang di motori oleh PBB, yakni kesehatan bagi semua orang pada tahun 2000, bangsa Indonesia telah meletakkan landasan yang tepat untuk Pelita IV, dengan menerapkan Sistem Kesehatan Nasional. Untuk menerapkan Sistem Kesehatan Nasional berdasarkan Pancasila, diperlukan tenaga-tenaga yang tidak hanya ahli dalam bidang kuratif saja, akan tetapi juga dituntut keahlian dalam bidang preventif, rehabilitatif dan promotif. Lebih dari itu, bidang kesehatan juga memerlukan tenaga - tenaga pengelola menengah, yang mampu menjadi pendorong utama peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Jawa Timur yang telah menempatkan kesehatan sebagai program pembangunan yang diutamakan, pada dewasa ini merasakan sangat kurangnya kader-kader pimpinan yang dapat mengelola penerapan Sistem Kesehatan Nasional. Penerapan Sistem Kesehatan Nasional, menuntut kesanggupan kita untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat, agar selain berperilaku positif terhadap status kesehatan, juga berperanserta secara

aktif

aktif dalam menjamin kesehatan bagi semua.

Saudara-saudara sekalian yang terhormat

Dalam rangka mempertinggi taraf kesehatan dan kecerdasan rakyat, pembangunan kesehatan (termasuk perbaikan gizi) makin ditingkatkan, dengan mengembangkan suatu sistem kesehatan nasional. Peningkatan kesehatan dilakukan dengan partisipasi aktif masyarakat, dan diarahkan terutama kepada golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah, baik di desa maupun di kota. Perhatian khusus diberikan kepada daerah terpencil, daerah pemukiman baru, termasuk daerah-daerah transmigrasi dan daerah perbatasan.

Perbaikan kesehatan rakyat dilakukan melalui upaya pencegahan dan penyembuhan, dengan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada rakyat. Pembangunan kesehatan ditujukan kepada peningkatan pemberantasan penyakit menular dan penyakit rakyat, peningkatan status gizi rakyat, peningkatan pengadaaan air minum, peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan, perlindungan rakyat terhadap narkotika dan penggunaan obat yang tidak memenuhi syarat, serta penyuluhan kesehatan masyarakat, untuk memasyarakatkan perilaku hidup sehat, yang dimulai sedini mungkin sejak anak-anak.

Dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan kepada rakyat, pembangunan, kemampuan dan status Pusat-pusat Kesehatan Masyarakat dan Rumah-rumah Sakit terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Demikian pula mengenai penyediaan dan pengadaan tenaga-tenaga medis dan paramedis, serta penyediaan obat-obatan, yang makin merata dan terjangkau oleh rakyat banyak.

Dalam pada itu upaya pengembangan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, upaya peningkatan kesadaran rakyat untuk dapat menolong diri sendiri dalam segi kesehatan, serta upaya peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam meningkatkan status kesehatan, terus dilanjutkan. Demikian juga upaya menuju terwujudnya keluarga-keluarga kecil, yang sehat dan sejahtera makin digiatkan.

Pelayanan kesehatan diutamakan kepada upaya kesehatan pencegahan dan pembinaan (preventif dan promotif). Untuk meningkatkan peranserta masyarakat dengan swadaya, ditempuh berbagai kegiatan, antara lain meningkatkan upaya kesejah-
teraan Ibu dan Anak, Usaha Kesehatan Sekolah, Perawatan

Kesehatan

Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Gigi, Kesehatan Jiwa, pelayanan Laboratorium, Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa, dan peningkatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.

Di samping itu, program perbaikan gizi, program peningkatan penyediaan dan pengadaan air bersih, program penyehatan lingkungan pemukiman, program penyuluhan kesehatan, termasuk program-program yang banyak menuntut bertambahnya jumlah tenaga-tenaga ahli atau setengah ahli di bidang kesehatan masyarakat.

Saudara-saudara

Sebagaimana telah dilaporkan oleh Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pamekasan, maka bangunan-bangunan Bantuan Pembangunan Sarana Kesehatan Inpres 6/1984 yang saya resmikan pada hari ini untuk dijadikan sebagai kekayaan Pemerintah Daerah dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya terdiri atas :

- a. Pembangunan Puskesmas Pembantu sebanyak 6 buah yang terletak di desa Sana Tengah, Kertagena Laok, Pamaroh, Badung, Padelegan dan Kertagena Tengah,
- b. Perbaikan Puskesmas Pembantu sebanyak 2 buah yang terletak di desa Kapong dan Pasanggar,
- c. Perbaikan Puskesmas sebanyak 2 buah yang terletak di desa Tebul Barat dan Jungcangcang,
- d. Perluasan Puskesmas sebanyak 1 buah yang terletak di desa Waru Barat,
- e. Perbaikan Rumah Dokter sebanyak 1 buah yang terletak di desa Kapong dan
- f. Pembangunan Rumah Paramedis sebanyak 1 buah yang terletak di desa Palenga'an Laok,

seluruhnya bernilai Rp. 59.969.000,-- (Lima puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah).

Dengan selesainya bangunan-bangunan ini menunjukkan, bahwa pembangunan yang kita laksanakan dalam segala macam bentuknya bukan saja mendekatkan pemberian pelayanan kepada masyarakat, tetapi juga supaya pelayanan itu benar-benar menjangkau lapisan terbawah yang kita kenal dengan mereka yang kurang beruntung, tengah dan terus berjuang dengan penghasilan yang amat terbatas. Sebab betapapun terbatasnya penghasilan mereka, namun kalau jasmani dan rohani

mereka

mereka sehat, Insya'Allah usaha-usaha untuk meningkatkan penghasilan mereka yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin akan dapat dicapai dengan baik, terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela yang pada gilirannya dapat mengganggu stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat.

Saudara-saudara

Untuk Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur, masalah kesehatan juga termasuk kepada Program Utama Lima P (Pangan, Pekerjaan, Prasarana, Perumahan, Pendidikan) dan Tiga K (Kesehatan, Kesejahteraan Keluarga dan Kelestarian Lingkungan) yang walaupun penekanannya menjadi Dua P (Pangan/Pertanian, Pendidikan) dan Dua K (Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan Hidup), maka masalah Kesehatan tetap termasuk di dalamnya.

Biaya pembangunan untuk Madura dalam masa Pelita Ketiga yang baru lalu seluruhnya bernilai Rp.118,698 milyar. Sedang untuk sektor kesehatan, dana yang disalurkan melalui Inpres Bantuan Pembangunan Sarana Kesehatan saja sebesar Rp. 3,650 milyar lebih. Dengan demikian jelas kepada kita, bahwa masalah kesehatan benar-benar mendapat perhatian yang serius dari Pemerintah. Kesemuanya itu akan terus dilaksanakan dan ditingkatkan dalam masa Pelita Keempat dan seterusnya.

Karena itu, sebagai tanda syukur kepada Allah swt , saya mengajak seluruh jajaran Dinas Kesehatan dari Tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa untuk memelihara bangunan - bangunan yang ada ini dan memanfaatkannya dengan sebaik - baiknya untuk kepentingan rakyat, sehingga seluruh lapisan masyarakat yang berpenghasilan rendah baik di desa maupun di kota benar-benar merasakan, bahwa kita dengan segala macam tugas menurut bidang masing-masing benar-benar adalah abdi masyarakat dan abdi negara. Yang setiap saat siap memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan baik.

Saudara-saudara sekalian yang saya hormati

Pada hari ini benar-benar merasa sangat berbahagia sekali akan dapat meresmikan penggunaan bangunan-bangunan

Bantuan

Bantuan Pembangunan ~~Sarana~~ Kesehatan Inpres 6/1984 ini. Dengan selesainya pembangunan Sarana Kesehatan ini menunjukkan bukti, bahwa kesadaran masyarakat akan kesehatan sudah tinggi sekali dan patut dihargai dan perlu dibina serta ditingkatkan terus.

Pada kesempatan ini sekali lagi saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih.

Demikian sambutan saya, dan dengan ucapan Bismillahirrahmanirrahim, saya resmikan penggunaan bangunan - bangunan Bantuan Pembangunan Sarana Kesehatan Inpres 6/1984 di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pamekasan ini.

Semoga Allah swt senantiasa meridhoi upaya pembangunan kita untuk masa-masa yang akan datang, lebih berhasil, lebih bermutu dan lebih bermanfaat, demi kebahagiaan kita bersama dunia dan akhirat.

Akhirnya terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf manakala terdapat kekurangan dan kekhilafan.

Wabillaa hit Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

Pamekasan, 12 Nopember 1985

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

R.P.H. ACHMAD DAWAKI, BA 
NIP. 010015764